

ABSTRAK

MERSI SALIM, Penerapan Total Quality Management (TQM) pada PT Lingga Djaya Palembang. (Di bawah bimbingan Bapak Muchtaruddin, SE., Ak., Msi., dan Ibu Hildasari W., SE., Ak., MM.)

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, perusahaan harus memberikan perhatian penuh kepada kualitas jika ingin memenangkan kompetisi. TQM merupakan cara terbaik agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Penerapan Total Quality Management (TQM) pada PT Lingga Djaya Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penyimpangan yang terjadi antara peramalan kebutuhan bahan baku dengan kenyataan yang ada di dalam perusahaan yang disebabkan kualitas bahan di bawah standar. Perencanaan dan pengendalian kualitas bahan baku yang dipergunakan untuk proses produksi perlu disusun dan dilaksanakan secara teliti. Baik persediaan bahan baku diselenggarakan dalam jumlah yang terlalu besar maupun dilaksanakan dengan jumlah yang sekecil-kecilnya masing-masing akan tetap merupakan faktor-faktor yang akan dapat menjadi penyebab terjadinya kerugian di dalam perusahaan. Pengendalian kualitas terhadap produk yang dijual kepada pelanggan belum baik karena masih terdapat barang yang dijual tidak sesuai pesanan. Kesalahan yang dilakukan oleh bagian pembungkusan dan pengepakan mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan.

Sistem upah berdasarkan waktu yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan kurang baik. Pemberian motivasi dalam bentuk bonus dan penghargaan seperti pujian dan promosi untuk mendorong karyawan supaya dapat bekerja dengan sebaik-baiknya masih belum mendapat perhatian dari pimpinan.

Implikasi dari hasil penelitian itu diharapkan pimpinan perusahaan melakukan perbaikan secara terus-menerus baik terhadap produk dan juga orang yang melaksanakannya (karyawan). Pengawasan terhadap karyawan khususnya bagian pembungkusan dan pengepakan perlu ditingkatkan. Perlu dilakukan pemisahan (seleksi) karyawan dengan baik dan pelatihan bagi karyawan dalam rangka peningkatan kualitas dan efisiensi. Perusahaan hendaknya menggunakan sistem upah berdasarkan kesatuan hasil. Selain itu pimpinan perusahaan hendaknya memberikan motivasi berupa bonus dan penghargaan seperti pujian dan promosi untuk mendorong karyawan agar melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Dengan dilaksanakannya peningkatan pengendalian kualitas yang berorientasi pada *consumer satisfaction* (kepuasan pelanggan), *continuous improvement* (perbaikan secara terus-menerus) dan *organizational system* diharapkan penerapan TQM di dalam perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik yang pada akhirnya meningkatkan laba serta daya saing perusahaan.